

**PENGARUH PERSPEKTIF TEORI *FRAUD HEXAGON* TERHADAP
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

Aisyah Nur Ainunnisa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perspektif teori *fraud hexagon* terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan model *F-score* untuk mengukur kecurangan laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berdasarkan sumber data sekunder, data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *websitw* perusahaan. Teknik yang digunakan dalam pengambilam sampel ialah *purposive sampling*, dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 584 pada observasi dengan pengamatan 4 tahun. Teknik yang digunakan ialah teknik regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan koefisien determinasi, uji F, serta uji t dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan CEO, stabilitas keuangan, dan frekuensi jumlah foto CEO berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan koneksi politik, opini audit, dan struktur organisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: Perspektif teori *fraud hexagon*, kecurangan laporan keuangan, model *F-score*

**PENGARUH PERSPEKTIF TEORI *FRAUD HEXAGON* TERHADAP
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

By:

Aisyah Nur Ainunnisa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the hexagon fraud theory perspective on financial statement fraud. This study uses the F-score model to measure financial statement fraud. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2022. This study uses a quantitative approach using data collection techniques based on secondary data sources, data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and company websites. The technique used in taking samples is purposive sampling, with the number of samples in this study being 584 observations with 4 years of observation. The technique used is multiple linear regression techniques and hypothesis testing using the coefficient of determination, F test, and t test using SPSS version 26.

The results of this study indicate that CEO education, financial stability, and frequency of CEO picture affect financial statement fraud. While political connections, audit opinion, and organizational structure have no effect on financial statement fraud.

Keywords: Perspective of fraud hexagon theory, fraudulent financial statements, F-score model